

**ANALISIS DIKSI DAN STRUKTUR TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA**

**IRA NURMADIAH**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**ANALISIS DIKSI DAN STRUKTUR TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**IRA NURMADIAH  
NIM 18016022/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Analisis Diksi dan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII  
Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Koto Baru  
Nama : Ira Nurmadiyah  
NIM : 18016022/2018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022  
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.  
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ira Nurmadiyah  
Nim : 18016022/2018

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Analisis Diksi dan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII  
Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Koto Baru**

Padang, September 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

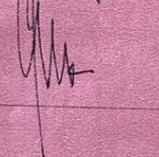
1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Analisis Diksi dan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Koto Baru” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022  
Penulis



Ira Nurmadiyah  
NIM 18016022/2018

## ABSTRAK

**Ira Nurmadiyah, 2022.**”Analisis Diksi dan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”.  
*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan diksi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah berupa struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi hasil tugas siswa yang berjumlah 20 teks. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, jika dilihat dari ketepatan diksi, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya sudah mampu menguasai diksi. Hal ini dapat dibuktikan dari sebanyak 1.466 kata hanya terdapat 532 bentuk kesalahan dalam penggunaan diksi. Dari teks yang dianalisis kesalahan yang paling dominan yaitu salah dalam pembentukan kata, kata yang bersinonim, dan kesalahan dalam penggunaan EBI. *Kedua*, struktur teks prosedur. Struktur teks prosedur terdiri dari judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup. Dari 20 data penelitian semua teks prosedur memiliki judul. Selanjutnya, tujuan. Tujuan yang ditulis siswa secara umum cukup baik dalam menggunakan tujuan dalam membuat teks prosedur. Hal tersebut terbukti dari semua teks prosedur yang telah dianalisis ada 19 teks yang memiliki tujuan. Selanjutnya bahan dan alat, langkah-langkah, serta penutup. Semua teks prosedur siswa memiliki bahan dan alat, langkah-langkah, serta penutup.

Jadi, dapat disimpulkan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan sudah cukup tepat dalam pembuatan teks prosedur, dan dari struktur dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan sudah cukup baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan *rahman* dan *rahim*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Diksi dan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku penguji I dan Ena Noveria, M.Pd., selaku penguji II, (3) Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Ena Noveria, M.Pd., selaku penasehat akademik, (5) Staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (7) Orang tua yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Teks Prosedur .....	9
a. Pengertian Teks Prosedur .....	9
b. Fungsi Teks Prosedur .....	11
c. Ciri-ciri Teks Prosedur .....	12
d. Contoh Teks Prosedur.....	12
2. Diksi .....	13
a. Pengertian Diksi.....	13
b. Kriteria Pemilihan Diksi .....	14
3. Struktur Teks Prosedur .....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Pengabsahan Data .....	30
F. Teknik Penganalisisan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Ketepatan Diksi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.....	33

2. Ketepatan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.....	34
B. Pembahasan.....	35
1. Ketepatan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya .....	36
2. Ketepatan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.....	42
<b>BAB VPENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Format Daftar Identitas Siswa..... 31
Tabel 2	Format Data Umum Objek Penelitian..... 31
Tabel 3	Format Identifikasi Diksi Teks Prosedur ..... 31
Tabel 4	Format Identifikasi Struktur Teks Prosedur ..... 32
Tabel 5	Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ..... 33
Tabel 6	Analisis Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ..... 34
Tabel 7	Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ..... 35
Tabel 8	Ketepatan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ..... 35

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Nama dan Kode Penelitian ..... 58
Lampiran 2	Identifikasi Data Umum Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya..... 59
Lampiran 3	Analisis Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharnasraya..... 60
Lampiran 4	Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya..... 128
Lampiran 5	Identifikasi Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya..... 140
Lampiran 6	Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharnasraya..... 141
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni ..... 161
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya..... 162
Lampiran 9	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya..... 163
Lampiran 10	Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian dari Guru Bidang Studi..... 164

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Berkaitan dengan kurikulum 2013 tersebut, setiap siswa dituntut untuk bisa memahami dan memproduksi teks yang dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Simajuntak, Nurmina, Harris, E.T., dan Afnita (2018:250) bahwa kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan siswa memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif, inovatif, efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya tentang pengetahuan bahasa, melainkan teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi dan penggunaan dalam konteks sosial budaya akademis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang menunjang keberhasilan belajar siswa karena hampir semua mata pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menulis. Siswa yang tidak terampil menulis akan kesulitan saat mengungkapkan ide-idenya, walaupun dalam pikirannya banyak sekali ide tetapi mereka akan kesulitan mengutarakannya pada siswa lain. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Utami, Mimi Putri, Andria Catri Tamsin, dan Haftrison (2019:122) mengungkapkan bahwa secara umum siswa masih kesulitan dalam menulis. Hal ini disebabkan kurangnya wawasan dan kurangnya latihan menulis.

Sejalan dengan itu, Maretta Arviyana, Syahrul, dan Tressyalina (2017:184) mengemukakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis dikarenakan siswa kurang latihan dalam menulis teks. Hal tersebut berdampak negatif bagi siswa. Siswa kurang mampu menyatakan atau mengutarakan ide pikirannya secara baik dan benar dalam menulis teks

Setiap teks memiliki tujuan dan fungsi sosial yang berbeda. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami semua jenis teks. Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Indonesia ada tuntutan untuk mempelajari enam buah teks, yaitu teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks fabel, dan teks puisi rakyat. Keenam jenis teks tersebut dipelajari siswa dalam waktu satu tahun. Menulis berbagai macam teks merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis teks, siswa diharapkan mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pemikirannya sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa di sekolah menengah pertama pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks prosedur.

Azizah, dkk. (2015:3) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan sebuah tulisan, karena siswa masih belum berpikir secara kritis, kreatif, dan berkarakter. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Guci dan Hafriison (2019:202) mengemukakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis dikarenakan siswa jarang mendapatkan latihan menulis saat proses belajar berlangsung.

Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur diajarkan di kelas VII. Hal itu tercantum dalam kompetensi inti (KI) 3 dan kompetensi dasar (KD) 3.6 Pada kompetensi Inti (KI) 3 yaitu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena teks prosedur termasuk teks yang dipelajari siswa pada semester kedua kelas VII.

Salah satu perangkat kebahasaan yang harus diperhatikan adalah diksi atau pilihan kata. Penggunaan diksi sangat penting agar terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien serta menghindari kesalahpahaman. Diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk menggambarkan efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau dalam karang mengarang. Persoalan pilihan kata menyangkut pula masalah makna kata atau kosa kata seseorang. Persoalan pendayagunaan kata mencakup dua persoalan pokok, yaitu ketepatan dalam memilih kata dan kecermatan dalam menggunakan kata.

Dalam membuat teks, siswa harus memperhatikan penggunaan diksi karena setiap struktur teks memiliki diksi yang dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap-tiap struktur teks tersebut. Dalam sebuah karya seseorang, penulis akan menuangkan gagasan dan pikirannya dengan pemilihan diksi atau pilihan kata yang tepat dan selaras penggunaannya.

Menciptakan sebuah teks prosedur, siswa juga harus memperhatikan diksi yang digunakan. Hal ini disebabkan karena diksi yang digunakan dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap-tiap struktur teks. Diksi yaitu bahasa terkecil, dalam wujud tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan gagasan dan pikiran dengan pemilihan diksi atau pilihan kata yang tepat dan selaras penggunaannya. Nurhayati, Titin dkk (2018:102-114), juga mengemukakan bahwa diksi satuan bahasa terkecil dalam wujud ketepatan pemilihan kata secara lisan dan tulisan yang mengungkapkan tulisan secara utuh. Penggunaan ketepatan pemilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosakata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu menyampaikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya.

Pada umumnya, kesalahan diksi sering terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang perbendaharaan kosakata pada siswa sehingga terjadinya kesulitan untuk mempersatukan rangkaian kata menjadi sebuah kalimat dan paragraf. Seharusnya siswa harus sering membaca buku, koran, majalah, dan sebagainya agar pengetahuannya mengenai kosakata semakin bertambah dan tidak ragu lagi dalam mempersatukan kata dan mengembangkan sebuah kalimat menjadi paragraf.

Menurut Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Wuryandari, dkk. (2019:64) pada penelitiannya mengatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks prosedur. Peserta didik sering melakukan kesalahan dalam menentukan struktur langkah-langkah dalam teks prosedur. Sependapat dengan Ayu, dkk. (2020:3) pada penelitiannya mengatakan bahwa peserta didik masih belum mampu menentukan dan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Hal tersebut terjadi karena peserta didik masih belum memahami struktur dan kebahasaan dengan tepat. Faktor lain yang mempengaruhi peserta didik kesulitan dalam menentukan struktur dan kebahasaan teks prosedur adalah karena kurangnya minat baca dan tulis peserta didik karena ingin segera selesai tanpa memperhatikan ketepatan dalam menganalisis teks prosedur.

Menurut Alvidril dan Ratna (2021:35-36), terdapat tiga permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur yang lengkap. Hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami mengenai struktur teks prosedur dengan baik. *Kedua*, siswa kurang mampu dalam memahami penggunaan isi teks prosedur dengan tepat. Berdasarkan isi teks prosedur yang dituliskan siswa belum menggunakan ciri-ciri teks prosedur. *Ketiga*, siswa kurang mampu dalam penggunaan unsur kebahasaan dengan tepat. Unsur kebahasaan yang digunakan hanya satu saja, hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan kosa kata yang dimiliki siswa.

Permasalahan yang muncul dalam menulis teks prosedur siswa di SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ditemukan sebagai berikut.

*Pertama*, siswa kesulitan dalam menggunakan diksi yang tepat karena minimnya kosa kata yang dimiliki. Minimnya kosa kata yang dimiliki siswa karena kurangnya minat membaca. Hal tersebut terbukti saat siswa disuruh guru membaca baru mereka membaca. *Kedua*, siswa belum terampil menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks prosedur yaitu, judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penggunaan diksi dan struktur yang terdapat dalam tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Alasan penulis memilih SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks prosedur. *Kedua*, penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks prosedur perlu dilakukan, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya penggunaan diksi saat menulis teks prosedur. *Ketiga*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan diksi dan struktur dalam teks prosedur siswa.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada penggunaan diksi dan diksi yang terdapat dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Diksi yang harus diperhatikan saat menulis yaitu ketepatan dan kesesuaian. Struktur teks yang harus terdapat dalam teks prosedur adalah judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan

penutup. Oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada diksi dan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimana penggunaan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya? *Kedua*, bagaimana struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan diksi (ketepatan dan kesuaian) pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan struktur (judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup) teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu (1) bagi peneliti, untuk mengembangkan teori bahasa dan ilmu pengetahuan dalam penulisan teks prosedur, (2) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, agar dapat meningkatkan pembelajaran khususnya teks prosedur, (3) bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, sebagai motivasi diri dalam menulis teks prosedur, serta (4) sebagai

bahan acuan perbandingan yang dilakukan peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## **F. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini ada tiga istilah yang perlu dijelaskan, yaitu (1) teks prosedur, (2) diksi teks prosedur, dan (3) struktur teks prosedur. Ketiga batasan istilah tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

### **1. Teks Prosedur**

Teks prosedur ialah suatu pemikiran yang saling berhubungan untuk memberikan pengarahan tentang langkah-langkah yang telah dilakukan.

### **2. Diksi Teks Prosedur**

Diksi atau pilihan kata adalah proses memilih kata yang mengungkapkan gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata merupakan hasil dari proses atau tindakan memilih kata tersebut. Dalam pemilihan kata terdapat kriteria yang harus dipenuhi agar kata yang digunakan benar, yaitu ketepatan dan kesesuaian.

### **3. StrukturTeks Prosedur**

Struktur teks prosedur terdiri dari lima bagian, yaitu judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup.